

ABSTRAK

Pendidikan merupakan faktor fundamental dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam skala global. Dalam konteks ini, pemikiran filsafat pendidikan dari tokoh-tokoh klasik memiliki relevansi yang signifikan bagi perbaikan sistem pendidikan modern. Salah satu tokoh besar yang pemikirannya masih relevan hingga kini adalah Ibn Sina atau Avicenna.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis landasan dan konsep pendidikan Ibn Sina dan mengkaji relevansinya terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Penelitian ini juga membandingkan konsep pendidikan Ibn Sina dengan sistem pendidikan di Indonesia untuk menemukan relevansi dan kemungkinan penerapan gagasannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research), dengan mengkaji karya-karya primer Ibn Sina serta literatur sekunder terkait filsafat pendidikan Islam dan kebijakan pendidikan Indonesia. Data dikumpulkan melalui penelaahan teks, analisis isi, dan interpretasi kritis terhadap dokumen-dokumen yang relevan.

Ibn Sina menekankan pendekatan holistik dalam pendidikan, yang mencakup aspek fisik, mental, dan spiritual. Ia berpendapat bahwa pendidikan harus berlandaskan pada pengembangan akal, moralitas, dan etika, serta memperkuat hubungan antara guru dan murid dalam proses pembelajaran. Selain itu, Ibn Sina juga menekankan pentingnya metode pembelajaran yang terstruktur, mencakup kurikulum berbasis usia serta pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu.

Pemikiran pendidikan Ibn Sina masih relevan dalam menjawab berbagai tantangan pendidikan di Indonesia, seperti rendahnya pemerataan akses pendidikan, kurangnya tenaga pendidik berkualitas, serta perlunya sistem pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

ABSTRACT

Education is a fundamental factor in the forming of a qualify human resources who care able to compete globally. In this context, classical figures' philosophical thoughts on education have significant relevance for improving modern education system. One of the great figures whose thought are still relevant today is Ibn Sina, who is also known as Avicenna.

This study aims to analyse Ibn Sina's foundation and educational concept, and to examine its relevance to education system in Indonesia. This study also compares Ibn Sina' educational concept to education system in Indonesia to find the relevance and possibility of implementing his ideas in improving the quality of national education. This research uses the library research method, by examining Ibn Sina's primary works as well as secondary literature related to Islamic education philosophy and Indonesian education policy. The data is collected through text review, content analysis, and critical interpretation of relevant documents.

Ibn Sina emphasizes a holistic approach to education, including physical, mental, and spiritual aspects. He argues that education should be based on the development of intelligence, morality, and ethics, and also strengthen the relationship between teacher and student in learning process. In addition, Ibn Sina also emphasizes the importance of structured teaching method, including age-based curriculum and interdisciplinary approaches which integrate various disciplines.

Ibn Sina's educational thoughts are still relevant in responding various educational challenges in Indonesia, such as low equality of access to education, lack of qualified educators, and the need of adaptive learning system to era development.